ANALISIS ARUS KAS DAN *EARNING PERSHARE* PENGARUH TERHADAP HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

- **Oleh :**
- **MOCHAMAD FERDIANSYAH**

LATAR BELAKANG PENELITIAN

- Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang paling rentan terhadap faktor-faktor di luar perusahaan. Oleh karena itu investor harus jeli dan tepat sebelum mengambil keputusan berinvestasi.
- Salah satu contoh tengah krisis global yang menyebabkan pertumbuhan pasar modal melambat dan penundaan Initial Public Offering (IPO) dari sejumlah perusahaan akibat kondisi pasar modal yang belum menentu
- Perubahan suku bunga yang meningkat juga dapat menyebabkan menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkan pada investasi berupa tabungan dan deposito sehingga akan mempengaruhi harga saham dan *return* yang diisyaratkan oleh investor

FENOMENA

Arus Kas , Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Tahun 2007 sampai 2008

(dalam Jutaan rupiah, kecuali Harga Saham dalam Rupiah Penuh)

No	Nama Saham	Arus Kas			Harga Saham		
		2007	2008		2007	2008	
1	BBCA	28,411,025	91,798,427		3053	3777	
2	NISP	935,521	11,295,819		784	646	
3	MEGA	2,910,363	8,767,251		2921	2583	
4	MCOR	238,285	609,487		128	96	
5	BBRI	20,116,129	30,113,804		5510	6281	
6	BMRI	29,237,481	32,413,361		2638	3455	

IDENTIFIKASI MASALAH

- Terdapat beberapa perusahaan dimana perusahaan tersebut mengalami kenaikan arus kas dan *earning per share*, tetapi harga saham mengalami penurunan dari tahun 2007, diakibatkan daya beli masyarakat berkurang akibat inflasi, sehingga banyak orang terutama investor lebih berpendapat untuk menyimpan dalam bentuk tabungan dan deposito dibandingkan saham yang lebih beresiko saat inflasi meningkat..
- Terjadinya krisis ekonomi pada tahun 2008 yang mengakibatan terjadinya penurunan tingkat laba bersih per lembar saham dan arus kas yang berakibat juga terhadap harga saham
- Faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi pergerakan harga saham diantaranya tingkat inflasi, pergerakan suku bunga, meningkatnya jumlah kredit macet, menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan sebab lain-lain.

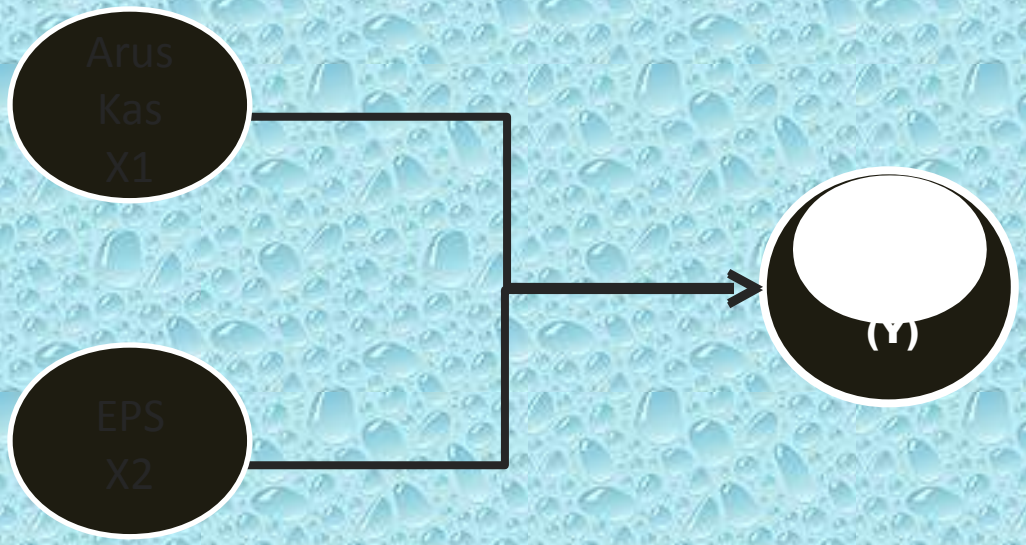
TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui Arus Kas *dan Earnig per share* terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk mengetahui pengaruh antara Arus Kas *dan Earnig per share* terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara parsial.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara Arus Kas *dan Earnig per share* terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara simultan.

TEORI PENGHUBUNG



TEORI PENGHUBUNG

Hubungan Arus Kas (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Brigham dan Houston (2009: 32) mengungkapkan,
"para manajer dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka (dan harga sahamnya) dengan meningkatkan arus kas yang diharapkan, mempercepat penerimaannya serta mengurangi tingkat resikonya."

Hubungan Earning Per Share (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

menurut Suad Husnan (2001:317) mengatakan bahwa :
"Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka return saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi. Jika nilai *Earning Per Share* naik maka harga saham mengalami kenaikan, return sahamnya juga mengalami kenaikan."

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian	Arus Kas, *Earning per share* dan Harga Saham
Metode Penelitian	Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif
Teknik Pengumpulan Data	· Populasi : 31 perusahaan perbankan pada sektor perankan yang terdaftar di bursa efek dari tahun 2006 sampai dengan 2010, yaitu sebanyak 155 Laporan keuangan. · Sampel : 6 perusahaan perbankan pada tahun 2006-2010, yaitu sebanyak 30 Laporan Keuangan tahunan.
Sumber data	Sumber data sekunder

Total Arus kas = Total arus kas Investasi + Total arus ksa pendanaan + Total Arus kas Operasional
Herman dkk, (2002: 372)

OPERSIONALISASI VARIABEL

Independen: Arus Kas (VariabelX1)	laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas dan perubahan bersih yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari suatu perusahaan selama suatu periode dalam suatu format yang merekonsiliasikan saldo kas awal dan saldo kas akhir Herman dkk, (2002: 372)	Total Arus kas = Total arus kas Investasi + Total arus ksa pendanaan + Total Arus kas Operasional Herman dkk, (2002: 372)	Rasio
	Earning Per Share merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar (Sawidji Widoatmodjo, 2005:102)	EPS = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham yang beredar}}$ (Sawidji Widoatmodjo, 2005:102)	Rasio
Dependen: Harga Saham (Variabel Y)	nilai pasar dari suatu surat berharga adalah harga pasar dari surat berharga tersebut. Bagi surat berharga yang aktif diperdagangkan, nilai pasarnya adalah harga pasar terakhir yang dilaporkan saat surat berharga tersebut dijual." (*Horne dan Machkowicz*, 2005:109)	Harga saham saat penutupan pada hari pengumuman laporan keuangan tahunan selama pengamatan (*Horne dan Machkowicz*, 2005:109)	Rasio

Metode analisis dan pengujian Hipotesis

1. **Analisis kuantitatif**

   Analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).*

3. **Analisis Statistik**

   a. **Analisis Regresi Linier berganda**

      digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan.

   b. Analisis korelasi

      Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antarvariabel**.**

4. **Koefisiensi Determinasi**

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase

· HIPOTESIS

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris.

Bedasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut :

“ Terdapat pengaruh Arus kas dan *Earning per share* terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan ”

ANALISIS DESKRIPTIF

Arus kas

Earning per share



Harga Saham

ANALISIS KORELASI

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara Arus Kasdan *Earning Per Share*terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, digunakan analisis korelasi Pearson (*product*). Korelasi Pearson (*product*) digunakan sesuai dengan jenis data skala penelitian yang digunakan yaitu rasio. Berikutnya akan dilanjutkan dengan perhitungan korelasi parsial yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan masing-masing variabel independen (Arus Kas dan EPS) dengan Harga saham.

Correlations

		Arus Kas	Earning Per Share	Harga Saham
Arus Kas	Pearson Correlation	1	.712**	.774**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
Earning Per Share	Pearson Correlation	.712**	1	.900**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Harga Saham	Pearson Correlation	.774**	.900**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Pengujian Sub Struktur I

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920a	.846	.834	967.91715	**1.755**

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Arus Kas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 1,755, sementara dari tabel DW untukjumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n =30diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1,641 dan batas atasnya (dU) = 2,359. Karena nilai Durbin-Watson model regressi (1,755) berada diantara 4-dU (1,641) dan 4-dl (2,359), yaitu daerah tidak ada korelas, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi yang diperoleh.

Pengujian Sub Struktur II

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	535.568	269.432		1.988	.057
	Arus Kas	2.123E-5	.000	.271	**2.514**	**.018**
	Earning Per Share	7.947	1.209	.707	**6.571**	**.000**

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H0) dapat dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai ttabel dengan jumlah sampel (n) = 30; jumlah variabel (k) = 2; taraf signifikan α = 5%; derajatbebas (db) = n-k-1 = 30-2-1 = 27 diperoleh sebesar 2,052.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil perhitungan korelasi Arus Kasdan *Earning Per Share* dengan Harga Sahamsebesar 0,920. Nilai korelasi positif berarti bahwa hubungan antara Arus Kasdan *Earning Per Share* dengan Harga Saham berbanding lurus (bersifat positif) yang berarti jika semakin besar Arus Kasdan *Earning Per Share* maka Harga Sahamakan tinggi.Nilai korelasi tersebut berada diantara 0,80 hingga 1,000 yang tergolong dalam kriteria sangat kuat. Jadi, hasil yang diperoleh secara simultanbahwa kedua variabel bebas (Arus Kas dan *Earning Per Share*) memiliki hubungan yang sangat kuat/ tinggi dengan Harga Saham.

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**.920a**	.846	.834	967.91715

a. Predictors: (Constant), Earning Per Share, Arus Kas

b. Dependent Variable: Harga Saham

PENGUJIAN HIPOTESIS

- **Pengujian Hipotesis Arus Kas dan *Earning Per Share* secara Simultan terhadap Harga SahamPada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Untuk menjawab permasalah pengaruh Arus Kas dan *Earning Per Share*s ecara bersama-sama terhadap Harga Saham dilakukan pengujian koefisien regresi secara bersama menggunakan Uji F.

Tingkat signifikansi tersebut adalah sebesar α = 0,05 atau 5 % dengan derajat kebebasan (df= n-k-1) df= 30-2-1= 27, dimana nilai ttabel pengujian dua arah sebesar 3,354.

- **Pengujian Hipotesis Arus Kas dan *Earning Per Share* secara Simultan terhadap Harga SahamPada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**
- **Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H0) dapat dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai ttabel dengan jumlah sampel (n) = 30; jumlah variabel (k) = 2; taraf signifikan α = 5%; derajatbebas (db) = n-k-1 = 30-2-1 = 27 diperoleh sebesar 2,052.**

Kesimpulan

Secara parsial, arus kas berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Besarnya pengaruh laba bersih terhadap harga saham adalah 19,01% dengan arah yang positif, artinya peningkatan arus kas cenderung meningkatkan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 80,99% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti laba bersih ,tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan lain-lain.

Begitu juga dengan *Earning Per Share* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Besarnya pengaruh dividen kas terhadap harga saham adalah 61,47% dengan arah yang positif, artinya peningkatan *Earning Per Share* cenderung meningkatkan harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 38,53% dipengaruhi oleh faktor lain seperti dividen, arus kas, dan lain-lain

DEMIKIAN, **TERIMA KASIH**